



STRATEGI KOMUNIKASI PEMBIMBING RUMAH TAHFIDZ AL-QUR'AN SAIDAH MULIA DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI KEL, SRI PADANG KEC, RAMBUTAN KOTA TEBING TINGGI

Gadis Apriliani¹, Muhammad Idris², Etika Sari³
 Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli¹²³

gadissaragih3@gmail.com¹ muhammadidris1974@gmail.com² etikasari@staittd.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh pembimbing Rumah Tahfidz Al-Qur'an Saidah Mulia dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Kelurahan Sri Padang, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi. Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya peran komunikasi dalam proses peningkatan hafalan Al-Qur'an, terutama dalam meningkatkan hafalan yang kuat, memiliki bacaan al-qur'an yang baik sekaligus membina karakter santri yang beradab dan berakhlak mulia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembimbing Rumah Tahfidz Al-Qur'an Saidah Mulia menerapkan beberapa strategi komunikasi, yaitu strategi komunikasi verbal dan nonverbal, strategi komunikasi interpersonal, serta strategi komunikasi Islami. Strategi verbal diwujudkan melalui pemberian motivasi, instruksi yang jelas, serta metode talaqqi dalam menghafal. Strategi nonverbal ditunjukkan dengan ekspresi wajah, gestur, dan kedekatan fisik yang menumbuhkan kenyamanan. Sementara itu, strategi interpersonal dilakukan dengan membangun hubungan emosional, pendekatan individual, dan komunikasi dua arah. Strategi komunikasi Islami diterapkan melalui penanaman nilai-nilai dakwah, akhlak mulia, serta pembiasaan adab Islami dalam keseharian santri. Dengan demikian, strategi komunikasi yang diterapkan pembimbing Rumah Tahfidz Al-Qur'an Saidah Mulia berkontribusi signifikan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter santri yang berakhlak mulia.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Rumah Tahfidz, Hafalan Al-Qur'an, Komunikasi Islami*

Abstract

This study aims to explore the communication strategies used by mentors at the Saidah Mulia Tahfidz House in enhancing the memorization of the Qur'an among students in Sri Padang Sub-district, Rambutan District, Tebing Tinggi City. The background of this research lies in the essential role of communication in Qur'anic education, not only to improve memorization skills but also to instill noble character and Islamic manners. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis technique involved data reduction, data display, and drawing conclusions. The findings indicate that the mentors at Saidah Mulia Tahfidz House implement several communication strategies: verbal and non-verbal communication, interpersonal communication, and Islamic communication approaches. Verbal strategies are carried out through motivation, clear instructions, and the application of talaqqi methods in Qur'anic memorization. Non-verbal strategies include facial expressions, gestures, and physical closeness that foster comfort and trust. Interpersonal strategies are applied through emotional bonding, personal approach, and two-way communication. Furthermore, Islamic communication is reflected in the integration of da'wah values, character-building, and the habituation of Islamic etiquette in daily activities. In conclusion, the communication strategies practiced by the mentors significantly contribute to improving Qur'anic memorization while simultaneously shaping the students' character in accordance with Islamic values.

Keywords: *Communication Strategy, Tahfidz House, Qur'anic Memorization, Islamic Communication*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang tidak hanya dibaca tetapi juga dihafalkan sebagai bentuk ibadah dan upaya menjaga kemurniannya. (Khoirulloh, Hafidz and Nashihin, 2023) Menghafal Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan, baik di dunia maupun di akhirat, sehingga program tahfidz semakin berkembang pesat di berbagai daerah di Indonesia. (Indriani, 2023) Salah satu lembaga yang berfokus pada pembinaan tahfidz adalah Rumah Tahfidz Al-Qur'an Saidah Mulia di Kelurahan Sri Padang, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi.

Rumah tahfidz ini tidak hanya menargetkan capaian hafalan secara kuantitatif, tetapi juga menekankan kualitas bacaan, pemahaman tajwid, serta pembentukan akhlak santri. (Hidayat, 2018) Untuk mencapai tujuan tersebut, peran pembimbing menjadi sangat penting, khususnya dalam strategi komunikasi yang digunakan. (Yusuf, 2025) Komunikasi yang efektif tidak hanya menyampaikan pesan hafalan, tetapi juga membangun motivasi, kedekatan emosional, serta membentuk karakter Qur'ani santri.

Namun, dalam praktiknya pembimbing menghadapi tantangan, seperti perbedaan kemampuan santri, kejenuhan dalam menghafal, serta keterbatasan jumlah tenaga pendidik. Kondisi ini menuntut strategi komunikasi yang fleksibel, humanis, dan berlandaskan nilai-nilai Islami agar santri tetap termotivasi. (INDAH, 2024) Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji strategi komunikasi pembimbing Rumah Tahfidz Al-Qur'an Saidah Mulia dalam meningkatkan hafalan santri, baik melalui komunikasi verbal, nonverbal, interpersonal, maupun komunikasi Islami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi komunikasi pembimbing Rumah Tahfidz Al-Qur'an Saidah Mulia dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menelusuri makna, pengalaman, dan persepsi subjek penelitian terhadap suatu fenomena sosial yang terjadi secara alami. (Rukin, 2021)

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Saidah Mulia yang beralamatkan di Jalan Taman Bahagia No.17, Kelurahan Sri Padang, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa lembaga ini aktif melaksanakan program tahfidz dan memiliki pembimbing yang secara intensif membina hafalan, bacaan, dan karakter santri. (Nasution, 2023)

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan mencapai tujuan. (Haryono, 2020) sumber data dari penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, artikel, berita ataupun informasi pendukung melalui media cetak dan dokumentasi. (Hasibuan *et al.*, 2023)

Informan penelitian ini terdiri dari informan kunci yaitu pimpinan yayasan Rumah Tahfidz Al-Qur'an Saidah Mulia Ustadz Muhammad Rahmat sebagai narasumber utama, informan tambahan yaitu pembimbing harian dua (2) orang Ustadzah yang bernama Ustadzah Wardah (Ummu Khonsa) dan Ustadzah Balqis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Tahfidz Al-Qur'an Saidah Mulia merupakan lembaga pendidikan nonformal berbasis tahfidz Al-Qur'an yang didirikan pada tahun 2020. Berlokasi di Kelurahan Sri Padang, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara, lembaga ini fokus dalam membina hafalan Al-Qur'an serta membentuk karakter dan akhlak santri sesuai nilai-nilai Qur'ani.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadz/Mudirul selaku pendiri Rumah Tahfidz (10 Juni 2025), diketahui bahwa lembaga ini awalnya dimulai dari kegiatan mengaji anak-anak sekitar rumah. Seiring meningkatnya minat dan jumlah peserta, serta adanya keinginan dari orang tua santri agar anak-anak mendapatkan bimbingan yang intensif, maka dibentuklah sistem pembinaan yang

lebih terorganisir dan berkelanjutan. Dari sanalah lahir Rumah Tahfidz Saidah Mulia sebagai lembaga tahfidz yang memiliki sistem mondok.

Santri yang menempuh pendidikan di Rumah Tahfidz ini adalah perempuan (akhwat) dengan rentang usia 14 hingga 22 tahun. Seluruh santri tinggal di asrama yang telah disediakan, sehingga proses pembinaan dapat dilakukan secara menyeluruh tidak hanya dari sisi hafalan dan bacaan, tetapi juga pembiasaan adab, kedisiplinan, serta pembentukan karakter melalui pengawasan harian.

Meskipun status lembaganya masih bersifat nonformal, namun kegiatan dan sistem pembelajarannya disusun dengan pendekatan profesional dan penuh tanggung jawab. Dengan jumlah pembimbing yang terbatas, tetapi penuh dedikasi, Rumah Tahfidz Saidah Mulia menjadi tempat yang kondusif untuk membentuk generasi penghafal Al-Qur'an yang unggul secara spiritual dan berakhlak mulia.

Setiap lembaga pendidikan Islam tentu memiliki landasan arah gerak berupa visi dan misi yang menjadi pedoman dalam menjalankan program pembinaan. Rumah Tahfidz Al-Qur'an Saidah Mulia juga memiliki visi dan misi yang jelas sebagai dasar dalam mewujudkan tujuan pendiriannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang ustadzah yang menjabat sebagai koordinator program/ pembimbing (11 Juni 2025), visi utama dari lembaga ini adalah "mencetak generasi Qur'ani yang tidak hanya menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan mampu mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari." Visi ini menjadi dasar dalam semua kegiatan pembelajaran dan pembinaan yang dilakukan di Rumah Tahfidz.

Rumah Tahfidz Al-Qur'an Saidah Mulia menyusun berbagai program kegiatan untuk mendukung proses pembelajaran dan pembinaan hafalan Al-Qur'an secara komprehensif. Kegiatan harian dirancang tidak hanya untuk memperkuat aspek hafalan, tetapi juga untuk memperbaiki bacaan, menanamkan adab, dan membentuk karakter Qur'ani dalam kehidupan santri sehari-hari.

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan dalam suasana yang kondusif dan religius. Pembimbing senantiasa hadir dalam setiap kegiatan, tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pendamping spiritual yang membina dengan kasih sayang dan pendekatan Islami.

Rumah Tahfidz Al-Qur'an Saidah Mulia memiliki tenaga pembimbing yang berperan penting dalam keberhasilan proses hafalan santri. Para pembimbing ini tidak hanya mengarahkan hafalan, tetapi juga menjadi pembina akhlak dan pendamping spiritual yang dekat dengan kehidupan santri sehari-hari di asrama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu musyrifah (11 Juni 2025), diketahui bahwa tenaga pengajar di rumah tahfidz ini terdiri dari satu orang ustadz sebagai pembina utama dan dua orang ustadzah (musyrifah) yang fokus membimbing santri perempuan dalam kegiatan tahfidz dan tahsin. Setiap pembimbing memiliki peran yang saling melengkapi, baik dalam aspek pembelajaran maupun dalam kehidupan sosial.

Metode pengajaran yang digunakan di Rumah Tahfidz Saidah Mulia bersifat fleksibel namun tetap terarah. Metode utama yang diterapkan adalah talaqqi, yaitu santri menyetorkan hafalannya secara langsung di hadapan pembimbing. Proses ini dilakukan dengan pendekatan personal, di mana pembimbing tidak hanya menilai hafalan santri, tetapi juga memperhatikan kesiapan mental, psikologis, dan kondisi emosional santri saat menyetorkan hafalan.

Selain metode talaqqi, pembimbing juga menerapkan metode murojaah terjadwal, di mana setiap santri memiliki waktu tertentu untuk mengulang hafalan lama bersama teman sepondok, dengan bimbingan pembimbing. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga hafalan agar tidak mudah lupa dan tetap terkontrol secara berkala.

Dalam wawancara tersebut, pembimbing juga menekankan pentingnya pendekatan komunikasi interpersonal yang lembut dan menyentuh hati. Setiap santri memiliki karakter yang berbeda-beda yang cepat hafal namun mudah bosan, ada yang lambat namun tekun. Karena itu, pembimbing tidak hanya menggunakan komunikasi verbal berupa arahan dan motivasi, tetapi juga menggunakan komunikasi nonverbal seperti senyuman, bahasa tubuh yang hangat, serta sikap empatik yang membuat santri merasa dekat dan dihargai.

Selain membimbing hafalan, pembimbing juga memberikan bimbingan tahsinul qira'ah (perbaikan bacaan) dan pembinaan adab, seperti adab kepada Al-Qur'an, kepada pembimbing, dan kepada sesama santri. Proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang santai namun tetap menjaga kedisiplinan. Dengan komunikasi yang Islami dan penuh kasih, para pembimbing berupaya menciptakan iklim belajar yang tenang, penuh kedekatan, dan mendukung tumbuhnya semangat menghafal Al-Qur'an.

Sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar di Rumah Tahfidz. Meskipun bukan satu-satunya faktor penentu, ketersediaan fasilitas yang memadai dapat memberikan kenyamanan dan semangat bagi santri dalam menjalani kegiatan harian, terutama dalam menghafal Al-Qur'an.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi pembimbing Rumah Tahfidz Al-Qur'an Saidah Mulia dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri, dapat disimpulkan bahwa pembimbing menggunakan berbagai pendekatan komunikasi yang bersifat interpersonal dan Islami. Strategi yang diterapkan meliputi komunikasi verbal seperti pemberian motivasi, penjelasan metode talaqqi, serta instruksi yang jelas, dan komunikasi nonverbal berupa ekspresi wajah yang ramah, bahasa tubuh yang lembut, dan kedekatan fisik yang menumbuhkan rasa nyaman bagi santri. Selain itu, komunikasi interpersonal dijalin melalui dialog dua arah dan pendekatan emosional, sedangkan komunikasi Islami tampak dalam keteladanan akhlak dan penanaman nilai-nilai dakwah dalam keseharian santri.

Proses penerapan strategi komunikasi ini dilakukan secara rutin dalam kegiatan harian santri, seperti muroja'ah, setoran hafalan, dan kegiatan nonformal lainnya. Pembimbing menyesuaikan gaya komunikasi dengan karakter masing-masing santri, baik secara individual maupun kelompok. Metode talaqqi dan tahfizh diterapkan secara konsisten disertai dukungan komunikasi verbal dan nonverbal yang efektif. Dalam praktiknya, pembimbing tidak hanya berfungsi sebagai pengajar hafalan, tetapi juga sebagai pembina karakter dan akhlak. Nilai-nilai Qur'ani seperti kesabaran, kedisiplinan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an diintegrasikan dalam setiap proses pembelajaran, menjadikan pembinaan hafalan sekaligus sebagai pembentukan kepribadian santri yang berakhlak mulia.

Faktor yang mendukung keberhasilan strategi komunikasi ini antara lain kedekatan emosional antara pembimbing dan santri, lingkungan religius yang kondusif, serta semangat internal santri dalam menghafal. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti perbedaan kemampuan santri, keterbatasan fasilitas, serta kendala emosional berupa kejenuhan dan kurangnya motivasi. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pembimbing terus mengembangkan variasi strategi komunikasi dan metode tahfizh yang sesuai dengan karakter santri. Pihak pengelola diharapkan memberi dukungan fasilitas dan pelatihan bagi pembimbing, sementara santri dan orang tua diimbau untuk meningkatkan disiplin, motivasi, dan kerja sama dalam mendukung proses hafalan. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam strategi komunikasi di lingkungan tahfidz, termasuk dalam aspek teknologi, peran gender, dan pola komunikasi antar santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, M.A.M. (2023) 'STRATEGI KOMUNIKASI DI RUMAH TAHFIZ NIDAA'UL QURAN WONOGIRI DALAM MENINGKATAN HAFALAN SANTRI', *Ar Rasyiid: Journal of Islamic Studies*, 1(2), pp. 73–78.
- Afnita, N. and Makki, I. (2018) 'Membangun Komunitas Rumah Tahfidz Anak Untuk Percepatan Program Magrib Mengaji', in *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, pp. 807–821.
- Arifudin, O. (2021) 'Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi'.
- Dasy, A.F.K. (no date) 'Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Daarut Tazkia Bogor Dalam

Meningkatkan Minat Menghafal Al-qur'an'. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif

- Fadhallah, R.A. (2021) *Wawancara*. Unj Press.
- Fadilla, A.R. and Wulandari, P.A. (2023) 'Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data', *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), pp. 34–46.
- Fajmela, V. and Afandi, Y. (2024) 'Strategi Komunikasi Antara Pengasuh Dengan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Dirumah Tahfidz Mardhatillah Nagari Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar', *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 5(1), pp. 113–124.
- Haryono, C.G. (2020) *Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hasan, H. (2022) 'Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri', *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), pp. 23–30.
- Hasibuan, M.P. et al. (2023) 'Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi', *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 8–15.
- Hidayat, R. (2018) 'Komunikasi Interpersonal antara Ustadz dan Santri dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya', *Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, Palembang* [Preprint].
- Ifrianti, S. and Negara, H.S. (2023) 'Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi', *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 5(1), pp. 1336–1347.
- INDAH, C. (2024) 'POLA KOMUNIKASI ANTARA PENGASUH DAN SANTRI PUTRI DALAM PEMBINAAN HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN WALISONGO LAMPUNG UTARA'. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Indriani, F. (2023) 'Peran rumah tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu'. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Khoirulloh, A.N., Hafidz, H. and Nashihin, H. (2023) 'Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten', *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), pp. 863–877.
- Kusuma, Y. (2021) 'Pentingnya Strategi Komunikasi Dalam Berkomunikasi', *Jurnal Sudut Pandang*, 2(5), pp. 1–5.
- Nasution, A.F. (2023) 'Metode penelitian kualitatif'.
- Rasyid, M.M. (2015) *Kemukjizatan Menghafal Al-Quran*. Elex Media Komputindo.
- Rukin, S.P. (2021) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakad Media Publishing.
- Sania, S. and Kosasih, A. (2022) 'Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Alquran', *An-Nuha*, 2(1), pp. 88–95.
- Sawaty, I. and Tandirerung, K. (2018) 'Strategi pembinaan akhlak santri di pondok pesantren', *Al-Mau'izhah: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 1(1).
- Silviani, I. and Darus, P. (2021) *Strategi Komunikasi Pemasaran Menggunakan Teknik Integrated Marketing Communication (IMC)*. Scopindo media pustaka.
- Yusuf, M.T. (2025) 'Strategi Komunikasi Pengurus Jam'iyah Al-Aziziyah Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri'. IAIN Kediri.
- Zamzami, W.S. (2021) 'Strategi Komunikasi Organisasi', *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, pp. 25–35.